

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan

Skripsi, Agustus 2025

Antika Priskila.

153221006

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI DESA PLEDOKAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUMOWOWNO TAHUN 2025
ABSTRAK**

Pemberian ASI eksklusif merupakan strategi penting dalam memenuhi kebutuhan gizi bayi pada enam bulan pertama kehidupan, sekaligus berperan dalam menekan angka kematian bayi. Menurut WHO (2023), cakupan ASI eksklusif global mencapai 48%, mendekati target 50% pada tahun 2025. Di Indonesia, cakupan ASI eksklusif menurut Survei Kesehatan Indonesia (2023) mencapai 68,6%, dengan Provinsi Jawa Tengah menempati urutan kedua nasional sebesar 80,2%. Berdasarkan BPS Jawa Tengah (2024), cakupan bayi usia <6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif mencapai 80,27%. Di Kabupaten Semarang, cakupan anak usia 7–23 bulan yang pernah mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2023 sebesar 97,90%, menurun menjadi 95,67% pada tahun 2024. Di Puskesmas Sumowono, cakupan ASI eksklusif tahun 2023 sebesar 78,20% turun menjadi 74,43% pada 2024, termasuk yang terendah di wilayahnya. Desa Pledokan mencatat cakupan terendah yaitu 61,76% (2023) turun menjadi 58,50% (2024). Studi pendahuluan menunjukkan sebagian ibu masih memberikan susu formula atau makanan tambahan karena kurangnya pemahaman tentang ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pledokan. Desain penelitian adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 58 ibu dengan bayi usia 7–23 bulan melalui *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji Chi-square ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan 41,4% responden memiliki pengetahuan baik dan 55,2% memberikan ASI eksklusif. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,009$). Kesimpulan, pengetahuan ibu berperan penting dalam keberhasilan ASI eksklusif, sehingga diperlukan edukasi dan pendampingan berkelanjutan.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, ASI Eksklusif, Praktik Menyusui

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Bachelor of Midwifery, Faculty of Health Sciences

Thesis, August 2025

Antika Priskila

153221009

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE AND
EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN PLEDOKAN VILLAGE, WORKING
AREA OF SUMOWONO COMMUNITY HEALTH CENTER 2025**

ABSTRAC

Exclusive breastfeeding is a crucial strategy to meet the nutritional needs of infants during the first six months of life, while also playing a significant role in reducing infant mortality rates. According to WHO (2023), global exclusive breastfeeding coverage has reached 48%, approaching the 50% target for 2025. In Indonesia, the exclusive breastfeeding coverage based on the Indonesia Health Survey (2023) is 68.6%, with Central Java Province ranking second nationally at 80.2%. Based on data from the Central Java Statistics Bureau (2024), the coverage of infants under six months receiving exclusive breastfeeding reached 80.27%, showing a positive increase from the previous year. In Semarang Regency, exclusive breastfeeding coverage was 97.90% in 2023, declining slightly to 95.67% in 2024. However, the coverage at Sumowono Public Health Center was lower, at 78.20% in 2023 and 74.43% in 2024, with Pledokan Village recording only 61.76% in 2023 and 58.50% in 2024. A preliminary study found that 5 out of 7 mothers had not fully understood the concept of exclusive breastfeeding, often influenced by traditional practices such as giving bananas or water before six months. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and exclusive breastfeeding practice. Using an analytical correlation design with a cross-sectional approach, 58 mothers with infants aged 7–23 months in Pledokan Village were surveyed through questionnaires. Chi-square analysis showed a significant relationship ($p = 0.009$), indicating that better maternal knowledge increases the likelihood of exclusive breastfeeding. Strengthening education and support for mothers is essential to achieving national breastfeeding targets.